

EKOLOGI DAN KEANEKARAGAMAN HAYATI DI INDONESIA

TOPIK 2 - KONSERVASI SATWA

Keberadaan tiap komponen biotik dan abiotik di Bumi saling ketergantungan. Penting untuk manusia sebagai makhluk beradab untuk menjaga keanekaragaman hayati dari kepunahan.



NAMA KELOMPOK:

1.
2.
3.
4.
5.
6.



LIVEWORKSHEETS

EKOLOGI DAN KEANEKARAGAMAN HAYATI DI INDONESIA

TOPIK 2 - KONSERVASI SATWA

Keberadaan tiap komponen biotik dan abiotik di Bumi saling ketergantungan. Penting untuk manusia sebagai makhluk beradab untuk menjaga keanekaragaman hayati dari kepunahan.



NAMA KELOMPOK:

1.
2.
3.
4.
5.
6.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK ELEKTRONIK (E-LKPD) MODEL INKUIRI BERBASIS *SOCIOSCIENTIFIC ISSUES* (SSI)

SATUAN PENDIDIKAN : SMP/MTs
KELAS / SEMESTER : VII/GENAP
ALOKASI WAKTU : 4 X 40 MENIT
MATERI : EKOLOGI DAN KEANEKARAGAMAN
HAYATI DI INDONESIA
TOPIK SSI : KONSERVASI SATWA
PERTEMUAN : KE-2



Capaian Pembelajaran

Peserta didik mengidentifikasi interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya, serta dapat merancang upaya-upaya mencegah dan mengatasi pencemaran dan perubahan iklim.



Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu menganalisis konservasi satwa sebagai upaya mengatasi kepunahan melalui diskusi.



Petunjuk Penggunaan E-LKPD

- Bacalah buku, bahan ajar, dan literatur lainnya yang berkaitan dengan materi sebelum mengerjakan E-LKPD!
- E-LKPD ini disusun berdasarkan langkah model pembelajaran Inkuiri berbasis *Socioscientific Issues* (SSI).
- Cermati isu-isu sosial sains pada artikel yang diberikan, kemudian sampaikan pendapat kalian terhadap masalah tersebut dan juga solusinya!
- Lakukan kegiatan secara sistematis sesuai dengan langkah pembelajaran pada E-LKPD!

Fakta



Komodo di Pulau Komodo
Sumber: theworldtravelguy.com

Taman Nasional Komodo merupakan habitat satwa Komodo yang merupakan kadal terbesar di dunia dan endemik di Indonesia. Pada tahun 2021, *International Union for the Conservation of Nature* (IUCN) menyatakan Komodo sebagai spesies yang nyaris punah. Hingga tahun 2021, tercatat jumlah Komodo adalah 3.303 ekor. Untuk mencegah kepunahan Komodo, pemerintah membangun habitat khusus Komodo di Nusa Tenggara Timur (NTT), yang tersebar di 5 pulau, yakni Pulau Komodo, Pulau Rinca, Pulau Padar, Pulau Gili Montang, dan Pulau Nusa Kode.



Dimensi Profil Pelajar Pancasila

Bergotong royong



Konsep



Orang Utan di Taman Nasional
Tanjung Puting, Kalimantan
Sumber: bobogrid.id

Konservasi adalah pengelolaan sumber daya alam hayati yang dilakukan secara bijaksana untuk menjaga kesinambungan persediaan hayati dengan meningkatkan dan memelihara kualitas keanekaragaman nilainya.

A. Pengenalan Dilema



Kontroversi Kebun Binatang

Kebun binatang adalah salah satu lembaga *ex situ* yang menjaga dan memelihara satwa dari kepunahan. Namun demikian, keberadaan kebun binatang menuai kontroversi berkaitan dengan keselamatan, komersialisasi, dan hak-hak hewan.

Kebun binatang berperan sebagai tempat dimana masyarakat dapat menambah pengetahuan mengenai hewan. Selain itu, kebun binatang juga menghadirkan beberapa pertunjukan untuk menghibur pengunjung. Keberadaan hewan di kebun binatang dapat mengatasi hewan dari kepunahan, karena lebih mudah dikembangkan dengan perhatian khusus. Selain menyediakan tempat tinggal bagi hewan, kebun binatang juga menciptakan lapangan pekerjaan dan peluang pariwisata yang menghasilkan pendapatan bagi masyarakat setempat.

Namun, pada sisi lain, keberadaan hewan di kebun binatang membatasi hak-hak hewan. Hewan-hewan yang berada di penangkaran cenderung mengalami stres. Hewan terlahir memiliki insting mereka sendiri, namun karena terlalu lama berada di kebun binatang, kemampuan alami mereka dapat berkurang. Menjadikan hewan sebagai hiburan untuk menghasilkan uang merupakan sesuatu yang bertentangan dengan moral dan etika. Banyak hewan dipekerjakan secara berlebihan sehingga mengakibatkan kematian pada hewan tersebut.

B. Pembentukan Opini Awal



- Jelaskan situasi pada artikel di atas dengan bahasamu sendiri!

- Adakah aspek sosial yang mendasari pembangunan kebun binatang? Jelaskan pendapat Ananda!

- Ditinjau dari aspek sains, bagaimanakah keberadaan hewan di kebun binatang?

- Adakah aspek moral dan etika yang perlu dipertimbangkan untuk keberadaan hewan di kebun binatang? Jelaskan pendapat Anada!

- Bagaimanakah menurutmu mengenai keberadaan hewan di kebun binatang? Setuju atau tidak? Berikan penjelasanmu!



C. Mengajukan Pertanyaan



- Berdasarkan opini Anda di atas, adakah sesuatu yang ingin Anda ketahui lebih banyak untuk menyelesaikan masalah tersebut? Tuliskan pertanyaan Anda di bawah!

D. Penyelidikan



- Untuk memahami lebih lanjut mengenai konservasi hewan, simaklah video berikut! Kemudian, diskusikanlah apakah keberadaan hewan di kebun binatang baik bagi hewan atau malah menyiksa hewan?



Video 2. Kontroversi Kebun Binatang
(Sumber: https://youtu.be/6cQst8_qAcM)

E. Dialog



- Bagaimanakah upaya yang perlu dilakukan untuk menjaga kelestarian satwa dari kepunahan?

- Bagaimana peran kebun binatang dalam hal melindungi dan melestarikan satwa?

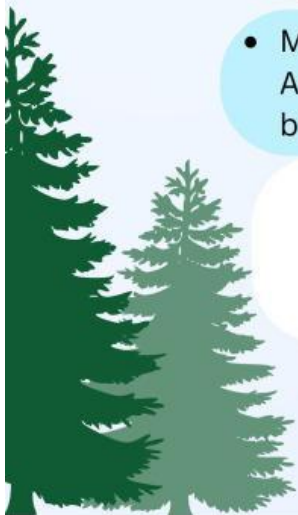
- Bagaimana pendapat kalian mengenai isu kontroversial yang terjadi pada hewan di kebun binatang?

F. Pengambilan Keputusan



- Setelah melakukan diskusi mengenai konservasi hewan di kebun binatang, untuk kepentingan sosial, sains, dan moral etika, apakah Ananda setuju dengan keberadaan hewan di kebun binatang? Jelaskan pendapat Ananda!

- Melalui kegiatan yang telah Ananda lakukan, adakah solusi yang dapat Ananda tawarkan untuk mengatasi kontroversi yang muncul dari kebun binatang? Jelaskan pendapat Ananda!



G. Refleksi



- Apa yang telah kamu pelajari pada ELKPD ini?

- Apakah terdapat perbedaan solusi yang kamu berikan di awal dan akhir pembelajaran?

- Kegiatan apa saja yang telah kamu lakukan untuk memperoleh solusi terhadap masalah yang diberikan?

- Apa sajakah kegiatan yang perlu dilakukan apabila menemukan permasalahan kontroversial lain kedepannya?



H. Latihan Soal



Cermatilah artikel berikut!

Kematian Gajah di Aceh

Dalam kurun tujuh tahun terakhir, sebanyak 46 kasus kematian gajah terjadi di Aceh. Perburuan liar dan konflik dengan manusia jadi pemicu tingginya angka kematian satwa kunci wilayah tersebut. Dalam sesi webinar yang diadakan oleh Forum Jurnalis Lingkungan (FJL) Aceh dan Yayasan Hutan Alam Lingkungan Aceh (HAKA), Subhan mengatakan, penyebab tingginya angka kematian dan konflik gajah itu dikarenakan maraknya kasus perambahan hutan, alih fungsi hutan dan praktik penebangan liar. Menurutnya, untuk mencegah agar konflik satwa ini tidak berkelanjutan, penting untuk menciptakan penataan ruang dengan mempertimbangkan habitat satwa di Aceh. Untuk kasus perburuan satwa di Aceh sendiri, Penyidik Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Ditreskrimun) Polda Aceh, Wahyudi ada beberapa motif maraknya perburuan satwa di Aceh. Misalnya tingginya permintaan pasar dan nilai ekonomis yang tinggi.

(Sumber: www.rmolaceh.id)

- Apakah penyebab tingginya angka kematian gajah di Aceh?

- Adakah aspek moral dan etika yang perlu diperhatikan pada kasus tersebut? Jelaskan pendapat Ananda!

- Adakah solusi yang dapat Ananda tawarkan terhadap kasus di atas? Jelaskan pendapat Ananda!

